

**OBJEK WISATA KECAMATAN LINTAU BUO DALAM KARYA TEKSTIL
DENGAN TEKNIK *LATCH HOOK* DAN *CHAIN STITCH***

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**YELFI OKTARINI
83727**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Objek Wisata Kecamatan Lintau Buo dalam Karya Tekstil dengan
Teknik *Latch Hook* dan *chain Stitch*

Nama : Yelfi Oktarini
NIM : 83727
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Mediagus
NIP. 19620815.199001.1001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Erwin A, M.Sn
NIP. 19590118.198503.1.007


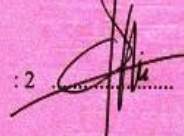
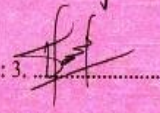
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


Judul : Objek Wisata Kecamatan Lintau Buo dalam Karya Tekstil
dengan Teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*.
Nama : Yelfi Oktarini
NIM : 83727
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafei, M. Ag. NIP.19600816.198803.1.004	: 1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ermis, M.Pd NIP.19571127.198103.2.003	: 2. 
3. Anggota	: Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn NIP.19830201.200912.2.001	: 3. 

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang


Dr. Yahya, M. Pd.
NIP. 19640107.199001 1.001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelfi Oktarini
Nim : 83727

Adalah salah seorang peserta ujian karya akhir dengan judul:

**Objek Wisata Kecamatan Lintau Buo dalam Karya Tekstil dengan Teknik
*Latch Hook dan chain Stitch***

pada semester Juli - Desember tahun 2012 dengan ini menyatakan bahwa saya :

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya yang dipilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian Karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul karya :

1. *Ngalau Indah Pangian*
2. *Air Terjun Tanjuang Bonai*

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran tanpa paksaan.

Padang, Januari 2013
Saya yang menyatakan,

Yelfi Oktarini
NIM.83727

ABSTRAK

Yelfi Oktarini, 2012 : Objek Wisata Kecamatan Lintau Buo dalam Karya Tekstil dengan Teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*. Karya Akhir. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Objek Wisata Alam Kecamatan Lintau Buo dalam karya tekstil memvisualisasikan 7 buah objek wisata yang ada di Kecamatan Lintau Buo.

Penggarapan karya akhir ini menggunakan gabungan 2 teknik, teknik *Latch Hook* dan *chain Stitch*. Teknik *Latch Hook* digunakan untuk dedaunan dan rerumputan, sementara teknik *Chain Stitch* digunakan untuk bentuk benda, tanah, air dan langit. Penggabungan dua teknik tekstil menghasilkan tampilan karya dalam wujud baru.

Penulis memilih 2 teknik tersebut karena setahu penulis sampai sekarang belum ada seniman yang menggabungkan antara teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*., penulis sangat menyukai dan nyaman dalam berkarya dengan menggunakan teknik tersebut.

Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam mewujudkan karya, agar karya terlihat menarik. Judul karya diantaranya

Batang Aia Sinama Buo, Ngalau Indah Pangian, Talago Anguih,, Air Terjun sapta marga, Panorama Pamasian, Panorama tigo tumpuak, Panorama Puncak Pato

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia sehingga sampai ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan. Dengan hidayah-Nya telah dapat menyelesaikan Karya Akhir ini dengan judul *Objek Wisata Kecamatan Lintau Buo dalam Karya Tekstil dengan Teknik Latch Hook dan chain Stitch*.

Pembuatan karya dan menulis laporan karya akhir ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Mediagus dan Drs. Erwin.A M.Sn selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Karya Akhir dan laporan.
4. Bapak/Ibu Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Bapak/Ibu staf pengajar jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Bapak, Ibu, dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan do`a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	9
1. Pengertian Wisata, Pariwisata dan Objek Wisata.....	9
2. Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara	11
3. Kriya	13
4. Tekstil	15
C. Tema/Ide/Judul	19
D. Konsep Perwujudan.....	20
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni	22
B. Jadwal Pelaksanaan	33
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASANNYA	
A. Hasil Karya	34
B. Deskripsi Karya dan Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
Sketsa terpilih	
Kerangka berkarya	
Foto suasana pameran	
Katalog mandiri	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kucing Betina Karya Brenda Franklin	6
2. Teknik Latch Hook Karya Brenda Franklin	18
3. Teknik Chain Stitch.....	19
Foto	Halaman
1. Gunting	24
2. Jarum jahit tangan /jarum sulam	24
3. Spidol	25
4. Kertas HVS	25
5. Jarum Hakken	26
6. Kanvas Tekstil.....	27
7. Benang Wol	27
8. <i>Batang Aia</i> Sinamar Buo	28
9. Ngalau Indah Pangian	28
10. <i>Talago Anguih</i>	29
11. Air Terjun Tanjung Bonai	29
12. Panorama Pamasian	29
13. Panorama <i>Tigo Tumpuak</i>	30
14. Panorama Puncak Pato	30
Karya	Halaman
1. Batang Aia Sinamar Buo	37
2. Ngalau Indah pangian	39
3. Talago Anguih	41
4. Air Terjun Tanjung Bonai	43
5. Panorama Pamasian	45
6. Panorama Tigo Tumpuak	47
7. Panorama Puncak Pato	4

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang kepariwisataan nomor 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata (DTW) adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan.

Kabupaten Tanah Datar termasuk salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW), di daerah ini memiliki ±150 tempat objek wisata, objek wisata tersebut terdiri dari objek wisata sejarah sebanyak 99 lokasi, wisata alam 9 lokasi, wisata air 1 lokasi, wisata agro 1 buah dan wisata cagar budaya 40 buah

Daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan merupakan salah satu daerah unggulan wisata di Kabupaten Tanah Datar adalah Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara, dimana daerah ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata. Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara memiliki objek wisata yang beragam baik wisata alam, maupun sejarah atau budaya, seperti; Ustano Rajo Buo, Rumah Rajo Buo, Rumah Tuanku Lintau, Makam Siti Hajir, dan lain-lain.

Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara sebagai salah satu dari daerah wisata yang harus dikenalkan oleh Pemerintah dan merupakan kecamatan yang memiliki potensi objek wisata yang cukup mendapatkan perhatian wisatawan, baik wisatawan daerah maupun lokal. Keadaan ini ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya keadaan geografis, keadaan topografis, iklim, kekayaan alam, flora dan fauna, serta keadaan sosial dan budayanya.

Banyak potensi alam yang ada di Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara untuk dijadikan objek wisata, tetapi belum dikenal oleh wisatawan daerah dan nasional, disebabkan oleh objek wisata tersebut dikelola oleh masyarakat setempat, masyarakat tersebut tak mau alih tangan ke Pemerintah, disebabkan objek wisata tersebut sudah menjadi pendapatan keluarga.

Potensi alam Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara berpotensi untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata, tetapi lokasi objek wisata tersebut milik masyarakat, masyarakat tidak setuju lahan mereka digarap oleh dinas atau pemerintah.

Menurut Yoeti (1997:58) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam memperkenalkan wisata diantaranya:

Atraksi, dimana daerah tujuan wisata dalam menarik wisatawan hendaknya memiliki daya tarik baik daya tarik berupa alam maupun Masyarakat. Fasilitas Wisata yaitu untuk memperoleh kesenangan dalam hal ini dapat berbentuk akomodasi, kebersihan dan keramahtamahan. Aksesibilitas yaitu kemudahan dalam pencapaian tujuan wisata.

Jadi dalam memperkenalkan wisata, atraksi yaitu harus ada daya tarik pemandangan alam, menikmati arena bermain anak. Kedua menyediakan fasilitas seperti pendopo, toilet, sarana ibadah, tempat sampah, *security center*, *tourist information center*, dan area parkir. Ketiga yaitu aksesibilitas, akses menuju lokasi wisata dan akses informasi melalui brosur.

Dari uraian di atas objek wisata yang ada di Kecamatan Lintau Buo dan Kecamatan Lintau Buo Utara, banyak masyarakat yang mengelola objek wisatanya karena sudah masuk penghasilan masyarakat dan tidak mau di kelola oleh Pemerintah, banyak sekali keuntungan dari objek wisata yaitu, perluasan lapangan kerja, kesempatan kerja peningkatan *income* per-kapita dan peningkatan *devisa* daerah dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemasukan masyarakat dan objek wisata perlu dijaga, dirawat dan diperkenalkan.

Penulis tertarik mengangkat Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara karena merupakan kampung halaman penulis, objek wisata yang ada di Kecamatan Lintau Buo dan Lintau Buo Utara berbeda dengan objek wisata yang ada di daerah lain, seperti: talago anguih, panorama puncak pato dan objek wisata ngalau indah pangian, ngalau ini berada di nagari pangian tepatnya di jorong koto kaciek, Di dalam ngalau seperti di dinding Ngalau banyak terdapat pemandangan yang indah seperti sawah-sawah berjenjang-
jenjang, bentuk binatang (harimau) yang terbuat dari tetesan air, di sepanjang ngalau terbentang sebuah batang air yang sangat jernih airnya dan banyak membawa pasir, jika kita menelusuri batang air di dalam ngalau itu, kita akan

banyak menjumpai ular-ular yang lunak yang tidak mengigit, di salah satu dinding ngalau kita bisa menjumpai air panas dan bisa merendam badan kita jika kita kedinginan menelusuri batang air, di puncak ngalau banyak terdapat sarang burung walet yang sangat mahal harganya.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis berkeinginan untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Kecamatan Lintau Buo dan Kecamatan Lintau Buo Utara, agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal bahkan internasional, penulis melestarikan dan memperkenalkan objek wisata dengan menciptakan karya yang berkaitan dengan objek-objek wisata yang ada di Kecamatan Lintau Buo dan Kecamatan Lintau Buo Utara.

Selama penulis menuntut ilmu di jurusan Seni Rupa penulis tertarik pada mata kuliah tekstil, sehingga dalam memilih mata kuliah pilihan atau paket penulis memilih mata kuliah tekstil 1 sampai 2. Tekstil merupakan mata kuliah yang berhubungan dengan seni kriya misalnya batik, tenun, sulam, dan sulam sutra, dan sebagai karya kriya penulis kali ini adalah karya tekstil.

Objek Wisata Alam merupakan tema pada karya akhir penulis dan sekaligus merupakan judul pada karya akhir, karena banyaknya objek wisata yang ada, maka penulis mengambil beberapa beberapa objek pemandangan alam yang disetujui oleh dosen pembimbing antara lain: Batang Aia Sinama Buo, Ngalau Indah Pangian, *Talago Anguih*, Air Terjun Tanjung Bonai, Panorama Pamasian, Panorama *Tigo Tumpuak*, dan Panorama Puncak Pato.

Maka dari itu penulis ingin mengabadikan dan menampilkan objek-objek wisata ke dalam karya tekstil. Penulis memilih memakai teknik *Latch*

Hook dan *Chain Stitch* karena belum ada yang mengkolaborasikan teknik ini, penulis ingin mendalami teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*, dan mengkolaborasikan dua teknik ini sangat penulis senangi karena menjadi mata kuliah pilihan selama ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Banyak objek wisata di Lintau Buo yang belum diketahui oleh wisatawan.
2. Belum ada dijumpai seniman sampai sekarang ini menggabungkan antara teknik *latch hook* dan *chain stich*.
3. Karya tekstil dengan teknik *Latch Hook & Chain stitch* menampilkan keindahan objek wisata Kecamatan Lintau Buo.

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya yang ditampilkan mempunyai tema “Objek Wisata Alam”, tempat objek wisata langsung menjadi objek karya penulis.

Penulis menciptakan karya dalam kriya tekstil dengan teknik *Latch hook* dan *Chain Stitch*, 2 teknik tersebut sudah ada dari dulu setahu penulis, penulis belum menjumpai seniman sampai sekarang ini mengolaborasikan antara 2 teknik ini, sehingga penulis ingin mencoba menciptakan karya tersebut.

Lain pula Brenda Franklin, seniman yang menciptakan karya tekstil dengan hanya menggunakan teknik *latch hook* saja yang objeknya seperti binatang, bunga dan lain-lain, berbeda dengan penulis menggunakan objek

alam sebagai objek karya dan menggabung teknik *latch hook* tersebut dengan teknik *chain stitch*.



Gambar 1, *Kucing Betina*, 250 × 250 cm
Teknik *Latch Hook*
Sumber: <http://images.google.co.id>

D. Tujuan dan Manfaat Berkarya

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan tujuan berkarya sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan objek wisata alam Kecamatan Lintau Buo dalam karya tekstil dengan Teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* kepada wisatawan.
- b. Menampilkan karya tekstil dengan teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* dalam ungkap objek wisata kecamatan Lintau Buo dalam Teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*.
- c. Memvisualkan keindahan alam Lintau Buo melalui karya tekstil dengan teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*.

2. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas Penulis rumuskan manfaat berkarya adalah:

- a. Dengan memperkenalkan objek wisata alam kecamatan Lintau Buo dalam karya tekstil dengan teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* dapat dikenal oleh wisatawan.
- b. Dengan menampilkan karya tekstil dengan mengkolaborasi teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* hendaknya bisa dikenal oleh masyarakat atau pecinta seni.
- c. Memberikan kepuasan berekspresi oleh penulis pada karya tekstil dengan teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari tema dan konsep berkarya serta penyampaian hasil karya yang telah diprogram dalam karya akhir ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui karya teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* dapat diungkapkan berbagai persoalan sosial dalam masyarakat secara faktual dan konseptual, diantaranya membahas tentang ketidakpedulian masyarakat di Kecamatan Lintau Buo akan Objek Wisata yang ada di daerahnya sendiri yang mulai bergeser dan ditinggalkan karena pengaruh Objek Wisata luar yang seakan berkembang.
2. Pemilihan teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* merupakan dua teknik yang lebih menarik jika digabungkan. Meski dengan proses kerja yang berbeda tetapi akan saling mendukung dan sangat serasi saat ditampilkan pada karya yang sama teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch*. Merupakan dua teknik dari beberapa teknik lainnya yang dapat digunakan dalam pembuatan kriya tekstil, untuk mengungkapkan ide dan mengembangkan kreativitas berkarya.
3. Melalui karya kriya tekstil penulis mempromosikan objek wisata alam kecamatan Lintau Buo dalam ungkap kolaborasi Teknik *Latch Hook* dan *Chain Stitch* ke masyarakat, terutama kepada masyarakat setempat untuk lebih menjaga keindahan alam dan meninggalkan nenek moyang untuk dirawat dan dijaga.

4. Adapun kendala-kendala yang penulis temui dalam pembuatan karya dengan menggunakan teknik *lacth hook* dan *chain stitch* sebagai berikut:
 - a. Pada proses pengerjaan, saat melakukan penggabungan dua teknik yang digunakan, penulis harus memikirkan lebih matang bagian-bagian dari karya yang akan digarap. Membagi penggunaan kedua teknik tersebut sesuai tema agar terlihat menarik dan mencapai tujuan.
 - b. Pada tahap penyelesaian (*finishing*) karya, penulis sering kali melakukan penukaran warna benang wol hingga mendapatkan warna yang cocok dan disetujui oleh pembimbing. Penulis terus berkreasi dan mencoba berbagai bahan pewarna dan bahan pendukung lain sesuai saran dari pembimbing hingga menghasilkan bentuk karya yang lebih baik.

B. Saran

1. Kepada masyarakat kecamatan Lintau Buo dan Kecamatan Lintau Buo Utara terutama para pemuda Lintau Buo, agar tidak melupakan objek wisata alam yang ada didaerah kita.
2. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang cukup untuk pengembangan dan kemajuan mahasiswa dalam berolah seni, terutama mengenai referensi mengenai kriya tekstil bagi mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang janganlah takut untuk mengangkat ide-ide karya baru sehingga dengan karya tersebut dapat

menjadi pemicu bagi penikmat untuk mempelajari dan menjaga Objek Wisata Alam yang ada di daerah kita.

4. Bagi mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan dapat melahirkan karya dengan bentuk-bentuk baru.
5. Penulis sadari bahwasanya karya-karya yang diciptakan jauh dari kesempurnaan, karena masih dalam tahap proses permulaan dan pencarian. Dengan tangan terbuka penulis menerima kritikan dan saran demi terciptanya sebuah kesempurnaan dan menambah kualitas karya dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Edisi Keempat

Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Efrison. 2005. *Pesona dan Profil Luhak Nan Tuo*. Batu Sangkar: Inforkom Dan PDE Kabupaten Tanah Datar.

<http://agvnk-0n3.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-sejarah-seni-batik.html> di akses pada tanggal 6 Januari 2013, 19:30 wib

<http://akimee.com/teknik-tapestri-tenun-artikel-84.html> di akses pada tanggal 6 Januari 2013, 19:40 wib

<http://artikelkuningan.blogspot.com/2012/03/asal-usul-tekstil.html> di akses pada tanggal 17 Januari 2013, 02:15 wib

<http://id.wikipedia.org/wiki/pariwisata> diakses tanggal 12 Juli 2012, 07:34 wib

<http://images.google.co.id> di akses pada tanggal 21 Januari 2013, 17:15 wib

<http://images.google.co.id> akses tanggal 17 Oktober 2010, 20:45 wib

<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Tata%20Cara%20Mengemas%20Produk%20Pariwisata.pdf> diakses tanggal 17 Oktober 2012, 08:19 wib

<http://mbyarts.wordpress.com/2010/08/01/seni-kriya-tekstil/> diakses pada tanggal 17 Januari 2013, 02:34 wib

<http://Mangkutak.wordpress.com/2009/01/05/dasar-pengertian-pariwisata> diakses tanggal 6 Juli 2012, 19:08 wib

<http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26804/4/chapterII.pdf> diakses tanggal 5 Juli 2012, 19:34 wib

<http://www.smkgrafikadp.com/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=22> diakses tanggal 6 Januari 2013, 19:50 wib

<http://wikipedia.kriya> diakses tanggal 23 Januari 2013